

SISTEM MONETER INTERNASIONAL



TUJUAN PEMBAHASAN

- BAGAIMANA CARA KERJA SISTEM MONETER INTERNASIONAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP BISNIS INTERNASIONAL

PEMBAHASAN

- EVOLUSI STANDAR EMAS DAN PEMECAHANNYA (1930)
- KONFERENSI BRETTON WOODS (1944) → KERANGKA DASAR SMI PASCA PD II
- SISTEM KURS MENGEMBANG
- IMPLIKASI KEBIJAKAN KURS MATA UANG TERHADAP PRAKTEK BISNIS

STANDAR EMAS:

- **KONSEP:** Penggunaan mata uang emas sebagai media pertukaran, sebagai satuan perhitungan dan sebagai alat menyimpan nilai (praktek di zaman kuno).
- **Volume perdagangan meningkat → perlu sarana yang lebih mudah untuk mendanai perdagangan internasional → solusi → mengatur pembayaran dalam mata uang kertas dan mendorong pemerintah sepakat untuk menukar mata uang kertas menjadi emas dengan suatu kurs tetap.**

SIFAT STANDAR EMAS

- 1880 → Inggris, Jerman, Jepang dan Amerika telah mengadopsi standar emas. Dengan berlakunya standar emas → nilai dari setiap mata uang dalam satuan mata uang lainnya dapat ditentukan secara mudah.

Contoh:

- US \$ 1 = 23,22 Grain emas murni
- Jadi pemerintah dapat menukar US\$ 1 dengan 23,22 grain emas, dimana 1 ons = 480 grain, maka harga dari 1 ons emas adalah \$ 20,67 (480/23,22)
- Jadi jumlah mata uang yang diperlukan untuk membeli 1 ons emas disebut sebagai *nilai pari emas*

KEKUATAN STANDAR EMAS

- Mengandung sebuah mekanisme kuat sehingga setiap negara dapat mencapai keseimbangan perdagangan secara serentak.
- Dapat menyeimbangkan neraca perdagangan:
- Contoh: Jika suatu negara mengalami surplus perdagangan, akan mengakibatkan terjadinya net flow emas dari negara surplus ke negara minus. Kenaikkan suplai uang → meningkatnya harga-harga sedangkan penurunan suplai → harga turun → permintaan naik → satu pihak membeli lebih banyak → satu pihak membeli lebih sedikit → tercapai keseimbangan.
- 1870 – PD I (1914) → standar emas bekerja dengan baik
- PD I → inflasi → standar emas ditinggalkan
- Devaluasi mata uang → kepercayaan terhadap standar emas hilang
- PD II → 1939 → standar emas ditinggalkan

SISTEM BRETTON WOODS (Kurs tetap)

1944 → puncak PD II → perwakilan 44 negara melakukan pertemuan di Bretton Woods New Hampshire → mendesain SMI yang baru

KONSENSUS

Kurs mata uang tetap → diawasi IMF

Mendirikan lembaga: International Monetary Fund (IMF) dan World Bank.

IMF → untuk mempertahankan keteraturan dalam SMI

World Bank → mempromosikan pembangunan ekonomi secara umum

Semua negara harus menetapkan nilai mata uangnya dalam bentuk emas, tetapi tidak harus menukarnya dengan emas. Hanya US\$ yang tetap dapat ditukar dengan emas → \$ 35/ons

Semua negara yang berpartisipasi sepakat untuk berusaha mempertahankan nilai mata uangnya dalam range 1 % dari nilai pari dengan jalan membeli /menjual mata uang (emas) sesuai dengan kebutuhan untuk mempertahankan nilai tersebut.

5. Tidak mempergunakan devaluasi sebagai suatu senjata kebijaksanaan perdagangan kompetitif.

KERUNTUHAN SISTEM KURS TUKAR TETAP

- Kurs tetap bertahan sampai akhir 1960-an hingga runtuh tahun 1973 dan sejak saat itu digunakan sistem mengambang terkendali.

PENYEBAB KERUNTUHAN SISTEM KURS TETAP

- Paket kebijaksanaan ekonomi makro Amerika Serikat tahun 1965 – 1968; yaitu untuk mendanai konflik Vietnam dan program-program peningkatan kesejahteraan → mendukung peningkatan pembelanjaan AS yang bukan didanai oleh kenaikan pajak melainkan didanai oleh meningkatnya suplai uang → inflasi 9% → merangsang pertumbuhan ekonomi → masyarakat belanja lebih banyak terutama atas barang-barang impor → neraca tidak seimbang.
- 1971 → Impor Amerika > ekspor → pembelian Deutch Mark Jerman meningkat di Pasar Valuta Asing.
- 4 Mei 1971 -- > Bundes Bank (Bank Central Jerman membeli \$ 1 milyar untuk mempertahankan kurs tukar dollar / DM pada kurs tetap.
- Agustus 1971 → Nixon mengumumkan bahwa dollar tidak dapat dikonversikan dengan emas.
- Kelemahannya: sistem ini tidak dapat berfungsi jika mata uang kunci \$ AS berada di bawah serangan spekulatif sistem ini. Sistem ini hanya baik jika inflasi Amerika rendah dan AS tidak mengalami defisit neraca pembayaran.

KURS TUKAR MENGAMBANG

- Mulai tahun 1976 → IMF mengadakan pertemuan di JAMAICA menghasilkan kesepakatan:
- Kurs mengambang diterima secara bulat. Para anggota IMF diperbolehkan memasuki pasar valas untuk mengurangi (menghilangkan) fluktuasi spekulatif yang tidak terjamin.
- Emas tidak lagi dipergunakan sebagai asset cadangan, IMF mengembalikan emas cadangan kepada negara-negara anggota pada harga pasar yang berlaku
- Jumlah total kuota IMF /tahun → jumlah kontribusi negara-negara anggota kepada IMF dinaikkan menjadi \$ 41 milyar dan terus dinaikkan hingga \$ 180 miliar. Negara-negara pengekspor non minyak, negara-negara tidak maju diberi akses lebih besar terhadap dana IMF

Kurs Tukar Sejak 1973

- Sejak 1973 → Kurs tukar menjadi lebih rentan dan sukar diramalkan, karena:
- Krisis minyak tahun 1973, ketika OPEC menaikkan harga minyak 4 kali lipat → inflasi di Amerika tinggi → nilai US\$ turun
- Menurunnya kepercayaan terhadap US\$ akibat inflasi tahun 1977-1978.
- Krisis minyak tahun 1979 → OPEC menaikkan harga 2 kali lipat
- Kenaikkan nilai dolar yang tidak terduga antara 1980 – 1985 meskipun neraca pembayaran semakin buruk.
- Penurunan nilai US\$ secara cepat terhadap Yen dan DM Jerman

Karakteristik Nilai Tukar Mengambang

- Otonomi Kebijakan moneter; Kurs devisa mengambang memberikan otonomi kebijakan moneter. Dalam kurs tetap, ekspansi moneter dapat menyebabkan terjadinya inflasi dan pengurangan moneter memerlukan tingkat bunga yang tinggi.
- Mekanisme penyesuaian neraca perdagangan akan lebih lancar
- Rentan terhadap spekulasi
- Menimbulkan ketidakpastian

IMPLIKASI BISNIS

- **Currency Management → Manajemen Mata Uang yang digunakan sistem mengambang.**
- **Strategi bisnis yang digunakan berdasarkan pada fleksibilitas**
- **Hubungan antara perusahaan dengan pemerintah → politik pemerintah mempengaruhi sistem moneter nasional.**

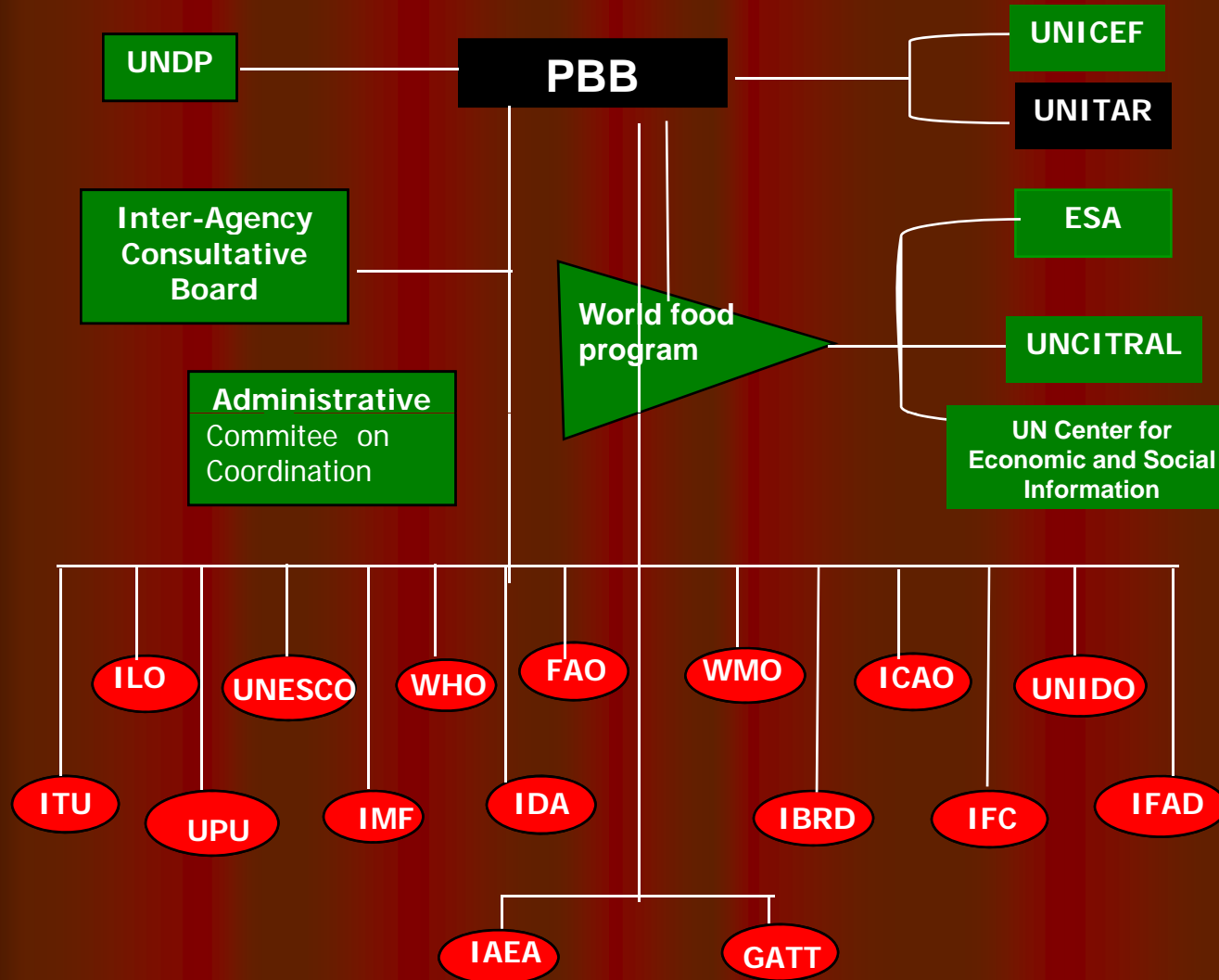
ORGANISASI INTERNASIONAL DAN SISTEM MONETER

International Finance Corporation (IFC) merupakan sumber terbesar pendanaan pinjaman dan ekuitas dunia untuk perusahaan swasta di berbagai perekonomian dunia yang sedang bangkit.

PBB DAN DUNIA USAHA

**Pusat korporasi transnasional PBB
(*The United Nation Centre on
Transnational Corporation*)
menerbitkan sebuah terbitan berkala
Transnational Corporation yang
memberikan informasi tentang ilmu
ekonomi dan lingkungan bisnis.**

STRUKTUR ORGANISASI PBB



BEBERAPA SINGKATAN

- UNICEF, United Nation International Children's Emergency Fund (Dana Darurat Anak-Anak Internasional)
- WHO, World Health Organization (Organisasi Kesehatan Sedunia)
- FAO, Food and Agricultural Organization (Organisasi Bahan Makanan dan Pertanian)
- UNIDO, United Nation Industrial Development Organization (Organisasi Pembangunan Industri)
- ILO, International Labor Organization (Organisasi Buruh Internasional)
- UNESCO, United Nation Educational, Scientific, and Organization (Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Budaya)
- UNDP, United Nation Development Program (Program Pembangunan)
- ITU, International Telecommunication Union (Serikat Telekomunikasi Internasional)
- UPU, Universal Postal Union (Serikat Pos Sedunia)
- WMO, World Meteorological Organization (Organisasi Meteorologi Dunia)
- IAEA, International Atomic Energy Agency (Badan Energi Atom Internasional)
- IFAD, International Fund for Agricultural Development (Dana Internasional untuk Pembangunan Pertanian)
- IDA, International Development Association (Asosiasi Pembangunan Internasional)
- IMF, International Monetary Fund (Dana Moneter Internasional)
- IBRD, International Bank for Reconstruction and Development (Bank Internasional untuk Rekonstruksi dan Pembangunan)
- IFC, International Finance Corporation (Korporasi Keuangan Internasional)
- GATT, General Agreement on Trade and Tariff (Persetujuan Perdagangan dan Tarif)
- WTO, World Trade Organization (Organisasi Perdagangan Dunia)

DANA MONETER INTERNATIONAL (INTERNATIONAL MONETARY FUND / IMF)

- Pada dasarnya IMF berurusan dengan pemerintah tetapi kebijaksanaan dan tindakannya mempunyai dampak yang besar atas dunia usaha di seluruh dunia.
- Tujuan IMF pada mulanya adalah untuk: (1) pengaturan devisa, (2) pengaturan mata uang yang konvertibel, (3) mempersingkat masa dan mengurangi derajat ketidakseimbangan neraca pembayaran.
- Premis IMF → kepentingan bersama semua bangsa dalam suatu sistem moneter internasional yang dapat dilaksanakan jauh melebihi kepentingan-kepentingan nasional.
- Tiap-tiap negara anggota memiliki kuota yang sama besarnya dengan jumlah iurannya kepada IMF. Pemungutan suara pada pertemuan-pertemuan IMF diberi bobot menurut besarnya kuota dan jumlah yang dapat ditarik anggota dikaitkan dengan kuotanya.
- Kesepakatan IMF dimasukkan sebelum konferensi pendirian PBB dan ketika PBB dibentuk IMF dikaitkan dengan PBB melalui suatu kesepakatan. Kesepakatan ini mempertahankan independensi IMF yang disesuaikan dengan keperluan pengendalian manajemen moneter yang independen.

PERUBAHAN-PERUBAHAN DALAM IMF

1. Th 1970 – 1980 → perubahan mendasar dlm kegiatan & peran IMF, yaitu IMF tidak lagi bertugas utk mempertahankan sistem kurs tetap, kewajiban tersebut ditetapkan dalam pasal-pasal kesepakatan tetapi IMF tidak berdaya dalam menghadapi situasi dimana semua mata uang utama mengambang sehingga diperlukan amandemen (perubahan) atas pasal-pasal untuk mengesahkan kurs mengambang, yaitu pasal IV: memberi wewenang kepada IMF untuk melakukan penjagaan ketat atas kebijaksanaan kurs para anggota. Kewenangan ini memperkenankan IMF untuk bergerak menuju posisi di dunia yang diduduki oleh bank-bank sentral secara nasional.
2. IMF memenuhi kewajibannya dengan dua cara pokok:
 - (a) Dewan gubernurnya secara teratur memeriksa dengan seksama kebijaksanaan ekonomi dan kinerja tiap-tiap anggota dan interaksi kebijaksanaannya itu dengan pembangunan ekonomi suatu negara,
 - (b) Dewan mengadakan pembahasan reguler atas wawasan ekonomi dunia dan diskusi periodik mengenai perkembangan kurs di negara-negara industri besar
3. IMF memberikan sumbangan untuk koordinasi kebijaksanaan diantara negara-negara industri besar melalui indikator-indikator ekonomi dan wawasan ekonomi jangka menengah . Negara-negara industri besar itu (Kanada, Perancis, Jerman, Italia, Jepang, Inggris dan Amerika Serikat) yang disebut negara G7 dan Direktur manajemen IMF mengambil bagian dalam pertemuan-pertemuan kelompok itu. Jumlah anggota IMF saat ini adalah 181 negara.

BEBERAPA ISTILAH DALAM SMI

- **Bank Sentral**, Lembaga pemerintah yang mengelola kebijaksanaan moneter sebuah negara.
- **Standar Tukar Emas**, Menetapkan \$ AS sebagai mata uang sentral dengan \$ 35/ons emas, dengan harga dimana AS sepakat untuk membeli emas dari atau menjualnya kepada bank-bank sentral lainnya
- **Kurs mata uang tetap**, Apabila dua negara atau lebih sepakat tentang kurs mata uang mereka dan berusaha mempertahankan tingkat kurs itu.
- **Kurs mata uang mengambang**, Nilai tidak ditetapkan oleh pemerintah tetapi oleh pasar, meskipun pemerintah seringkali ikut campur.
- **Sistem Moneter Eropa**, Negara-negara Eropa lebih menyukai kurs mata uang tetap daripada kurs mengambang → sebuah pengelompokan sebagian besar negara-negara Eropa Barat yang bekerja sama untuk menjaga mata uang mereka dengan kurs tetap.
- **Snake**, Selama pertengahan tahun 1970-an di Eropa tercipta suatu pengelompokan mata uang disebut snake (ular). Snake terdiri dari beberapa mata uang Eropa, dipimpin oleh Mark Jerman. Ada suatu kurs yang disepakati, tetapi nilai-nilai mata uang dapat berfluktuasi naik dan turun sampai ke kurs tertinggi / terendah. Disebut snake (ular) karena bentuknya dalam grafik menunjukkan pengembangan mata uang anggota terhadap mata uang non anggota, seperti Yen atau \$ Canada.